

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN
PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG
DESA SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN
CILACAP**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Farmasi



Diajukan oleh

RAFIANI

NIM : C11700113

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN
PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG
DESA SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN
CILACAP**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi**



Diajukan oleh

RAFIANI

NIM : C11700113

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG DESA SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 11 September 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rafiani

NIM : C11700113

Susunan Tim Pembimbing

1. apt. Eka Wuri Handayani., M.P.H (Pembimbing 1)
2. apt. Rafila Intiyani., M.Clin.Pharm (Pembimbing 2)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq, M.Farm

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG DESA SIKANCO
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rafiani

NIM : C11700113

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 11 September 2021

Susunan Tim Penguji

1. apt. Eka Wuri Handayani., M.P.H (Ketua Penguji)
2. apt. Rafila Intiyani., M.Clin.Pharm (Anggota 1)
3. apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M.Farm (Anggota 2)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq, M.Farm

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Agustus 2021



Rafiani

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafiani

Tempat/Tanggal lahir: Kampar, 11 November 1998

Alamat : Desa Utama Karya RT 010/RW 05, Kampar, Riau

Nomor Telepon/Hp: 082268566532

Alamat Email: vvial198@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya berjudul:

**“GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG DESA SIKANCO
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP”**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Agustus 2021



Rafiani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Rafiani

NIM: C11700113

Program studi: S1 Farmasi

Jenis karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti *Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul:

**“GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG DESA SIKANCO
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Agustus 2021

Yang menyatakan


(Rafiani)

vi Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap". Proposal ini ditujukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Farmasi.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari banyak pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Dr.Herniyatun., M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.,
2. Bapak Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M. Farm selaku Ketua Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gombong.,
3. Ibu Apt. Eka Wuri Handayani.,M.P.H., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi kepada penulis, karena atas bimbingan, pengarahan, dan kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
4. Ibu Apt. Rafila Intiyani.,M.Clin.Pharm selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi kepada penulis.
5. Dosen dan seluruh staf program studi Farmasi yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan kerjasama.

Untuk semua yang telah berjasa memberikan dukungan serta bimbingan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dan penelitian ini dapat diselesaikan tanpa halangan suatu apapun.

Gombong, November 2020

Penulis



Rafiani



HALAMAN PERSEMBAHAN

Maka Mahatinggi Allah, sebenar-benarnya Raja. Dan janganlah Engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Quran sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

QS. Thaha : 114

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah : 5

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya, Sugiman dan Sarmini, atas do’a, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanannya dan memberi dukungan dari awal kuliah hingga saya bisa sampai titik ini.
2. Kakak saya, Nia Fitra Sari dan Abang saya, Ikhsan Ali Fakhruddin atas semangatnya.
3. Adik saya, Muhammad Fahri Ramadhan atas semangatnya.
4. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Gombong yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuannya.

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, 2021

Rafiani¹, Eka Wuri Handayani², Rafila Intiyani³
ekahandayani28.eh@gmail.com

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN SIBALUNG DESA SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP

Latar Belakang : Obat tradisional merupakan ramuan atau obat yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (gelenik) atau campuran yang secara turun-temurun telah lama digunakan sebagai pengobatan, dan sudah diatur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada masyarakat. Berdasarkan pada studi pendahuluan bahwa masyarakat di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap belum begitu mengenal mengenai jenis obat tradisional atau masyarakat hanya mengenal istilah dengan jamu dan dari hasil tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada masyarakat Di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Tujuan Penelitian : Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dan mengetahui faktor-faktor sosiodemografi mempengaruhi tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional di desa sikanco.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dilakukan dengan mencakup tentang survey dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Pada pengisian kuisioner terhadap 138 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat paling banyak pengetahuan kurang sebanyak 101 (73,2%) responden dan untuk penggunaan yang cukup sebanyak 74 (53,6%). terdapat hubungan karakteristik tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa memiliki keeratan hubungan cukup.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional pada masyarakat Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap masih memiliki pengetahuan kurang sebanyak 110 (53,6%) responden.

Rekomendasi : Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan dan penggunaan obat tradisional selain jamu pada masyarakat.

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Penggunaan Obat, Obat Tradisional*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

UNDERGRADUATE PHARMACY STUDY PROGRAM

Faculty Of Health Sciences University Of Muhammadiyah Gombong
Thesis, 2021

Rafiani¹, Eka Wuri Handayani², Rafila Intiyani³
ekahandayani28.eh@gmail.com

ABSTRACT

AN OVERVIEW OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE IN THE HAMLET OF SIBALUNG SIKACO VILLAGE NUSAWUNGU DISTRICT CILACAP REGENCY

Background: Traditional medicine is an ingredient or medicine in the form of plant material, animal material, mineral material, preparation of extracts (gelenik) or mixtures which have been used for generations as treatment, and have been regulated in accordance with the provisions and regulations that apply to the community. Based on a preliminary study that the people in *Sibalung* Hamlet, *Sikanco* Village, *Nusawungu* District, *Cilacap* Regency, they are not very familiar with the types of traditional medicine or people only know the term with herbal medicine and from these results, a study was conducted to determine the description of knowledge and use of traditional medicine in the community in *Sibalung* Village, *Sikanco*, *Nusawungu* District, *Cilacap* Regency.

Research Objectives: The purpose of this study was to determine the level of knowledge and use of traditional medicine and to determine the socio demographic factors affecting the level of knowledge and use of traditional medicine in *Sikanco* Village.

Research Methods: This research is a descriptive qualitative research, conducted by covering surveys with data collection techniques in the form of questionnaires to 138 respondents. The data obtained were analyzed using the Chi-square test.

Research Results: The results of the study that the level of knowledge of the community at most lacked knowledge as many as 101 (73.2%) respondents and for sufficient use as many as 74 (53.6%). there is a relationship between the characteristics of the level of knowledge and the use of traditional medicine with a p-value of 0.000 < 0.05 which can be concluded that there is a fairly close relationship.

Conclusion : The level of knowledge of the use of traditional medicine in the people of *Sikanco* Village, *Nusawungu* District, *Cilacap* Regency still has less knowledge as many as 110 (53.6%) respondents.

Recommendation: It is necessary to conduct further research related to the knowledge and use of traditional medicines other than herbal medicine in the community.

Keywords: Knowledge level, Drug Usage, Traditional Medicine

¹Student of Muhammadiyah University of Gombong

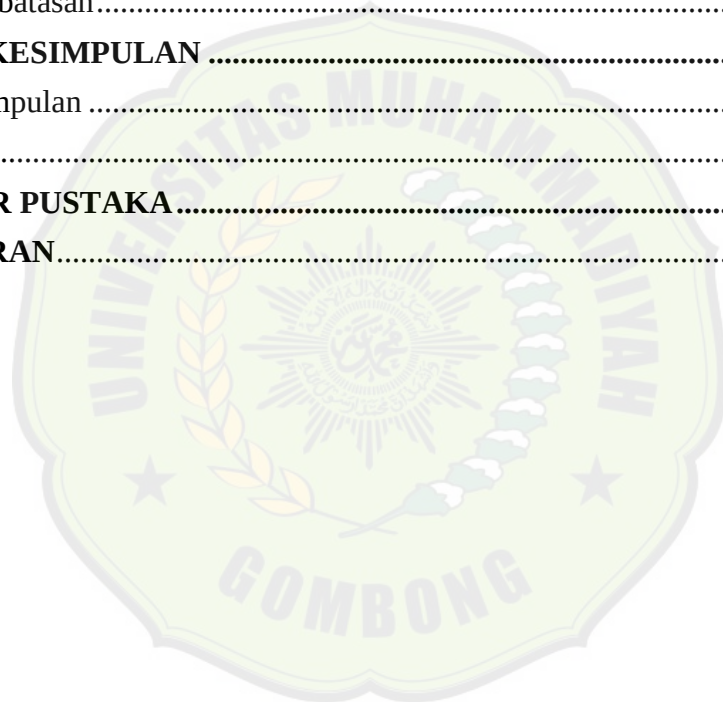
²Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

³Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.	
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Pengetahuan	12
2.3 Penggunaan	16
2.4 Gambaran Umum Desa Sikanco	18
2.5 Kerangka Teori	21
2.6 Kerangka konsep.....	22
2.7 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional	25
3.5 Instrumen penelitian.....	27

3.6 Etika Penelitian	27
3.7 Teknik pengumpulan data	28
3.8 Teknik analisis data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Hasil Pembahasan	40
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Obat Tradisional	40
4.2.2 Tingkat Penggunaan Obat Tradisional	45
4.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional	48
4.3 Keterbatasan	49
BAB V KESIMPULAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Jamu	9
Gambar 2.2 Logo Obat Herbal Tersetandar	10
Gambar 2.3 Logo Fitofarmaka	11
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.5 Kerangka Konsep.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 1.2 Tabel Perbatasan Wilayah	19
Tabel 1.3 Tabel Pekerjaan Masyarakat Desa Sikanco.....	19
Tabel 3.4 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Data Demografi Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4.3 Data Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4.4 Data Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 4.5 Data Demografi Responden Berdasarkan Penghasilan	34
Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Obat Tradisional.....	35
Tabel 4.7 Tingkat Penggunaan Obat Tradisional	37
Tabel 4.8 Hubungan faktor sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan Obat Tradisional	39
Tabel 4.9 Hubungan faktor sosiodemografi dengan Tingkat Penggunaan Obat Tradisional	40

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	59
Lampiran 3. Surat Lolos Uji Etik Penelitian.....	60
Lampiran 4. Surat Ijin Bapeda	61
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	62
Lampiran 6. Contoh Infomed Consent Responden Penelitian	63
Lampiran 7. Lembar Penjelasan Penelitian	64
Lampiran 8. Data Demografi Responden.....	67
Lampiran 9. Lembar Kuisisioner	68
Lampiran 10. Browsur Obat Tradisional.....	70
Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	72
Lampiran 12. Hasil SPSS.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang banyak memiliki fasilitas pelayanan kesehatan modern seperti pelayanan Rumah Sakit, puskesmas dan tempat sarana pelayanan kesehatan lainnya, akan tetapi masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional masih cukup tinggi karena cukup lama telah banyak mengenal dan menggunakan tanaman obat yang sudah terbukti berkhasiat (Lestari et al., 2017). Penggunaan obat tradisional sudah dilakukan secara turun-temurun pada leluhur kita sejak betahun-tahun lamanya dan sudah terbukti efektifitasnya sebagai salah satu untuk menangani masalah kesehatan pada masyarakat (Mulyani et al., 2016).

Menurut survey sosial ekonomi yang dilakukan pada penelitian Dewi Lestari Ni Ketut tahun (2017) sebanyak 57,7% penduduk Negara Indonesia telah melakukan pengobatan secara mandiri atau tanpa bantuan medis, 31,2% di antaranya menggunakan tanaman obat tradisional. Sesuai pada sifat alamiah yang dimiliki masyarakat selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya baik kebutuhan pangan dan obat – obatan. Pengobatan tradisional sudah lama di kenal oleh masyarakat sebelum pengobatan modern, pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat sudah di akui oleh masyarakat dunia (Lestari et al., 2017).

Obat tradisional merupakan ramuan atau obat yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (gelenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah lama di gunakan sebagai pengobatan, dan sudah diatur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada masyarakat. Pengelompokan obat tradisional

yang banyak dikenal masyarakat pada umumnya adalah jamu, sedangkan dengan obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka masih sangat jauh didengar oleh masyarakat pada umumnya. Hasil riset menunjukkan hampir dari 50% penduduk di Indonesia lebih banyak mengkonsumsi jamu untuk pengobatan atau untuk menjaga kesehatan (Pratiwi et al., 2018).

Penggunaan obat tradisional direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk menjaga kesehatan, pencegahan serta pengobatan pada penyakit akut hingga kronis, WHO juga mendukung peningkatan keamanan dan manfaat obat tradisional (Liana, 2017). Penggunaan pada obat tradisional secara umum juga dapat dinilai lebih aman di bandingkan dengan obat modern dikarenakan obat tradisional mempunyai efek samping yang cukup relatife dan aman jika di gunakan pada jangka yang panjang (Oktarlina et al., 2018).

Informasi pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional masih sangat sedikit tentang obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka karena lebih spesifik hanya mengetahui mengenai istilah dengan jamu. Meskipun penggunaan obat tradisional pada masyarakat sudah cukup luas akan tetapi pada masa di era modern seperti era di gital yang semakin canggih untuk mendapatkan informasi tidak semua masyarakat mampu memahami informasi atau berita yang sudah disampaikan. Informasi mengenai jamu yang mengandung bahan kimia obat belum tersampaikan sepenuhnya pada semua lapisan masyarakat diberbagai daerah (Pratiwi et al., 2018).

Menurut penelitian Pratiwi Rimadani tahun (2018) tentang tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dimasyarakat. Studi pendahuluan pada masyarakat di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang diperoleh hasil bahwa 92% masyarakat mengetahui mengenai obat tradisional, sebanyak 88,2% sudah mengenal jamu sedangkan obat herbal terstandar (OHT) hanya 29,4% dan yang mengenal fitofarmaka hanya 3% (Pratiwi et al., 2018).

Penelitian gambaran tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional akan di lakukan di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Berdasarkan pada pendapat bahwa masyarakat di Desa Sikanco belum begitu mengenal mengenai jenis obat tradisional atau masyarakat hanya mengenal istilah dengan jamu. Masyarakat Jawa dikenal sebagai masyarakat yang masih menjaga tradisi yang cukup kuat terhadap obat tradisional, sebagian masyarakat Pulau Jawa merupakan masyarakat desa yang banyak mempunyai pencaharian sehari-hari sebagai petani sehingga masyarakat masih cenderung menggunakan obat tradisional sebagai sarana penyembuhan penyakit secara alami.

Atas dasar pertimbangan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada masyarakat di Dusun Sibalung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Dengan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan bahwa beberapa masyarakat pada Dusun Sibalung Desa Sikanco tersebut banyak menggunakan obat tradisional akan tetapi masih banyak yang belum mengenal mengenai jenis obat tradisional atau hanya sebatas mengenal dengan istilah jamu. Dan pada penggunaan obat tradisional masyarakat belum banyak mengetahui bagaimana penggunaan secara baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana tingkat penggunaan masyarakat terhadap obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kabupaten Cilacap?
3. Apakah faktor-faktor sosiodemografi mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kabupaten Cilacap?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui tingkat penggunaan masyarakat terhadap obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kabupaten Cilacap.
3. Mengetahui faktor-faktor sosiodemografi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu
Sebagai bahan dalam penambahan referensi untuk peneliti selanjutnya
2. Bagi Mahasiswa
Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya pada penelitian serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama saat kuliah
3. Bagi Masyarakat
Memberi informasi dan edukasi terkait pengetahuan dan penggunaan obat tradisional

1.5 Keaslian penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dan Penggunaan Obat Tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap” peneliti yakin tidak ada penelitian yang memiliki persamaan judul, tempat dan waktu.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Peneliti, Tahun Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti	Perbedaan dan Persamaan dengan Peneliti ini
Asriullah Jabbar ., 2016	Studi Pengetahuan Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi- Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur	Metode Penelitian Deskriptif	Masyarakat Desa Sabi- Sabila, Kecamatan Mowewe termasuk dalam kategori baik dengan indikator pengetahuan dan sikap serta tindakan dengan presentase 46,0% untuk pengetahuan, 42,9% sikap, dan 58,7%	Penelitian ini memiliki perbedaan tempat dan waktu penelitian Persamaan penelitian ini memiliki persamaan dengan metode yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif
Rimadani Pratiwi dkk.,2018	Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat : Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang	Metode Penelitian Deskriptif	Pada hasil penggunaan jamu menunjukkan bahwa hanya 20,5% yang mengonsumsi jamu dan 11,7% yang meminum jamu untuk megobat sakit ringan, serta hanya 2,9% yang mengonsumsi jamu untuk penyakit yang berat	Penelitian ini mempunyai perbedaan tempat dan waktu penelitian Tidak ada persamaan dalam penelitian
Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Penelitian Kabupaten Lampung Tengah (p=0,008)	Perbedaan dan Persamaan dengan Peneliti ini

Fauziah.,2020	Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi	Metode Penelitian Deskriptif	Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional tertinggi yaitu yaitu pada bagaian daun sebanyak (67,5%), penggunaan obat tradisional dilakukan secara swamedikasi dengan cara diminum (67,1%), dioleskan (16,4%), ditempelkan (9,3%) dan digosok (7,1%)	Penelitian ini memiliki perbedaan waktu dan tempat penelitian Persamaan dalam penelitian ini yaitu persamaan dengan metode Deskriptif
---------------	---	------------------------------------	--	--

Berdasarkan penjelasan terkait keaslian penelitian diatas, dimana hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional khususnya pada masyarakat tidak memiliki persamaan pada tempat dan waktu penelitian.

Daftar Pustaka

- Amin Muchammad Al, Juniati Dwi. (2017). *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny*. 2(6).
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang *Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional*, (2019).
- Dewi, R. S., Wahyuni, Pratiwi, E., & Muharni, S. (2019). *Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(1).
- Hombing, Windy Ovtavia Boru. (2015). *Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Remaja Laki-Laki Di Smk Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta Tentang Antibiotika Dengan Metode Cbia (Cara Belajar Insan Aktif)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- BPOM. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.4.2411. *Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia* (2004). Indonesia.
- BPOM. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.41.1384. *Tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitifarmaka* (2005). Indonesia.
- BPOM. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 12 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional (2014). Indonesia.

- Lau, Sulfiyana H.Ambo, Herman, M. Rahmat. (2019). *Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal Dan Obat Sintetik Di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar*. 5, 33–37.
- Lavenia, C., Adam, A. R., Dyasti, J. A., & Ferbianti, N. (2019). *Tumbuhan Herbal Dan Kandungan Senyawa Pada Jamu Sebagai Obat Tradisional Di Desa Kayumas, Situbondo (Studi Ethnobotani)*. *Jurnal Ksm Eka Prasetya Ui*, 1(5), 1–9.
- Lestari Dewi, N. K., Jamhari, M., & Isnainar. (2017). *Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong*. *E-Jip Biol*, 5(2), 92–108.
- Liana, Y. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Dalam Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi Di Desa Tugu Harum Kecamatan Madang Raya*. *Jkk*, 4(3), 121–128.
- Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). *Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I Hesti*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2), 73–91.
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. 2(1), 42–46.
- Parwata, I. M. O. A. (2016). *Obat Tradisional*. Universitas Udayana.
- Pratiwi, R., Saputri, F. A., & Nuwarda, R. F. (2018). *Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang Rimadani*. 7(2), 97–100.

- Puspita, Afriliana Nurrahimah Igha. (2019). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rahayuda, I. G. S. (2016). *Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naive Bayes*. *Jurnal Sisfo*, 06(01), 17–36. <https://doi.org/10.24089/J.Sisfo.2016.09.002>
- Shinoda, E. (2013). *Pengembangan Jamu Sebagai Warisan Budaya*. In *Biofarmaka Ipb* (Pp. 1–8).
- Soekidjo Notoadmojo. (2012). *Meyode Penelitian Masyarakat* (Cet. 2).
- Syaifulloh, M. K. (2019). *Faktor Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Medis Dan Alternatif*. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/6au7x>
- Madania, M., Papeo Piradawati. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pemilihan Obat untuk Swamedikasi*. *Jurnal Penelitian Farmasi*, Universitas Negri Gorontalo 1(1).
- Pangastuti, Rinda. M., (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Obat Tradisional dan Obat Modern dengan Tindakan Pemilihan Obat untuk Pengobatan Mandiri dikalangan Masyarakat Desa Bantir, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah*. *Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Critiana, Eva.,(2019).*Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Tindakan Pemilihan Obat pada Pengobatan Mandiri di Kalangan Mahasiswa Universitas Sanata Dharm Yogyakarta, Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*.
- Kartajaya, H.,(2011).*Pengobatan Sendiri*. PT Mark Plus Indonesia: Jakarta Selatan.

- Ikadytia Lingga., (2016). *Hubungan Karakteristik Umur dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* 16(2).
- Dewi Tyas F, Nisa Ulfatun., (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Obat Tradisional pada Pasien Hiperkolestrol di Rumah Riset Jamu "Hortus Medicus"*. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Pedoman uji klinik obat herbal. Jakarta: *Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*: (2014).
- Kemenkes RI ., (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, kementrian Kesehatan*. Republik Indonesia, Jakarta.
- Fauziah., Maghfirah Lidia., & Hardiana. (2018). *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi*. *Jurnal SAINS & Kesehatan Darussalam*.
- Aditama.,T.,Y.(2014). *Jamu dan Kesehatan*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sidoretno.,W.,M.&Rz,I,O (2018). *Edukasi Bahaya Bahan Obat Yang Terdapat Didalam Obat Tradisional*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1.2.,pp.36-42.



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
 Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 437.1/IV.3.LPPM/A/IX/2020
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 23 September 2020

Kepada Yth :
Kepala Kantor Kecamatan Nusawungu
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

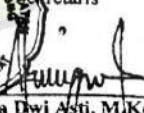
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rafiani
 NIM : C11700113
 Judul Penelitian : "Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat tradisional pada Masyarakat Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap."
 Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
 Lembaga Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat
 Sekretaris

 Atika Dwi Asti, M.Kep.
 NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN NUSAWUNGU
 Jalan Jendral Soedirman No. 66 Telp (0282) 5295000
CILACAP

Kode Pos 53283

REKOMENDASI

Nomor : 072/ 632/ 160

Dasar Surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Muhammadiyah Gombong Nomor : 437.1/IV.3.LPPM/A IX/2020 tanggal 23 September 2020, yang bertanda tangan di bawah ini Camat Nusawungu Kabupaten Cilacap, tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian di Kecamatan Nusawungu, yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **RAFIANI (NIM. C.11700113)**
2. Pekerjaan : **Mahasiswa Prodi Ilmu Farmasi STIKES Muh. Gombong**
3. Alamat : **Jl. Danasri Kecamatan Nusawungu Kab Cilacap**
4. Penanggung Jawab : **Amika Dwi Asti. M. Kep (Sekretaris)**
5. Maksud/Tujuan : **Study Pendahuluan Penelitian/Survei**
6. Judul Penelitian/ Survei : **"Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat tradisional pada Masyarakat Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap."**
7. Lokasi : **Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian/Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada instansi dan kepala desa setempat.
- c. Surat Rekomendasi Penelitian/Survei ini berlaku dari tanggal 1 Oktober s/d 8 Nopember 2020.
- d. Pada saat survei / penelitian wajib menjaga protokol kesehatan, Jaga Jarak, Cuci Tangan Pakai Sabun, wajib pakai masker, jaga suhu tubuh.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Nusawungu
 Pada tanggal : 05 Oktober 2020

CAMAT NUSAWUNGU

AGUS SUPRIYONO, S.Sos., M.Si.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19740331 199101 1 001

Tembusan:

1. Kepala Desa Sikanco;
- ② Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Lolos Uji Etik Penelitian



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.155.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Siti Purwiyanti

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

**"EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
ANAK DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
AGHISNA MEDIKA KECAMATAN KROYA"**

**'EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTICS IN TIFOID
FEVER PATIENTS IN INSTITUTION IN
AGHISNA MEDIKA HOSPITAL KROYA'**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 31, 2021 until June 30, 2021.

March 31, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 4. Surat ijin Bappeda



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797 Faksimile (0282) 534945 Website
 bappeda.cilacapkab.go.id email: bappeda@cilacapkab.go.id
 CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0223/37/2021

- I. DASAR :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap.
 2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.
 3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/0406/II/28/2021 tanggal 8 April 2021. Penhal: Rekomendasi Penelitian
- II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang berlandaskan di bawah ini: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan **IZIN** atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : Rafiani (C 11700113) |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong |
| 3. Alamat | : Dusun Pinang Raya RT. 10 Rw. 05 Kabupaten Kampar Riau |
| 4. Judul | : "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat Dusun Sibalong Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap" |
| 5. Tujuan | : Penyusunan Skripsi |
| 6. Lokasi | : Dusun Sibalong Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap |
| 7. Lama Pelaksanaan | : 9 April – 30 Juni 2021 |
| 8. Penanggung Jawab | : Arnika Dwi Astuti, M. Kep (Ketua LPPM) |
- IV. Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
 - c. Hasil pelaksanaan Penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa Pengabdian Masyarakat.
 - d. Perpanjangan surat izin Penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.
- V. Surat Pengabdian ini berlaku mulai tanggal : 8 April 2021 s/d 8 Juli 2021

DIKELUARKAN DI: CILACAP
 PADA TANGGAL 8 April 2021

an: KEPALA BAPPEDA KAB
 CILACAP



Tembusan

1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap;
3. Camat Nusawungu;
4. Kepala Desa Sikanco;
5. Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong;
6. Arsip

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “*Gambaran Pengetahuan Masyarakat dan Penggunaan Obat Tradisional Di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap*”. Pada penelitian ini nantinya responden akan mengisi kuisisioner terkait tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional yang telah disiapkan oleh peneliti, dengan peneliti oleh:

Nama : Rafiani

NIM : C11700113

Demikian persetujuan saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Sikanco,2021

Peneliti

Responden

Saksi

(.....)

(.....)

(.....)

Lampiran 6. Contoh Infomed Consent Responden Penelitian

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

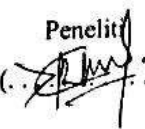
Nama (Inisial) : Ma
 Umur : 38 th
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : tidak bekerja
 Alamat : Sibalong Rt 02/10

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Dusun Sibalong Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap". Pada penelitian ini nantinya responden akan mengisi kuisisioner terkait tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional yang telah disiapkan oleh peneliti, dengan peneliti oleh:

Nama : Rafiani
 NIM : C11700113

Demikian persetujuan saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Sikanco, 20 April - 2021

Peneliti
 (......)

Responden
 (......)

Saksi
 (......)

Lampiran 7. Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya :

Nama: Rafiani

NIM : C11700113

Prodi: S1 Farmasi

No Telephone: 082268566532

Adalah mahasiswi STIKES Muhammadiyah Gombong, pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional di Dusun Sibalung Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian dari ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan di bidang ilmu farmasi yaitu mengetahui tentang tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dimasyarakat.

Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, sebagai partisipan dengan sukarela. Sebagai partisipan Bapak/Ibu/Saudara, berhak untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian atau akan mengundurkan diri dengan alasan tertentu.

a) Kesukarelaan Untuk Ikut Penelitian

Bapak/Ibu/Saudara, berhak memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, sudah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara, juga berhak mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, tidak bersedia untuk berpartisipasi maka tidak akan berdampak apapun pada Bapak/Ibu/Saudara.

b) Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu/Saudara, bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Bapak/Ibu/Saudara dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah dengan mengisi link kuesioner yang telah dibagikan oleh asisten peneliti. Peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner *Google form* untuk menghindari kontak langsung dengan responden karena dalam situasi pandemic. Peneliti akan selalu menjaga kerahasiaan hasil penelitian. Partisipan juga berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika kerdapat kejadian yang kurang berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan bersama.

c) Kewajiban Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian Bapak/Ibu/Saudara, berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian. Jika ada yang belum jelas maka bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

d) Risiko dan Efek Samping Penangannya

Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping atau risiko yang berarti bagi Bapak/Ibu/Saudara. Jika Bapak/Ibu/Saudara, merasa kurang berkenan untuk mengisi angket kuesioner tersebut maka efek yang dirasakan yaitu oleh peneliti tidak bisa mendapatkan data secara maksimal karena jumlah sampel yang ditentukan tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

e) Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat meningkatkan komunikasi efektif antara Perawat Dokter yang diterapkan di rumah sakit sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien.

f) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dibuplikasikan tanpa identitas atau nama dari responden.

g) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung sendiri oleh peneliti.

h) Informasi Tambahan

Jika ada yang belum jelas dan masih ada yang perlu ditanyakan maka Bapak/Ibu/Saudara, dapat menanyakan langsung kepada peneliti, dengan menghubungi peneliti secara langsung :

Nama: Rafiani

No Telephone: 082268566532

Email: vvvia1198@gmail.com



Lampiran 8. Data Demografi Responden

1. Nama (Inisial):
2. Umur: ☐ 18-25 ☐ 26-35
☐ 36-45 ☐ 46-55
☐ 56-65
3. Jenis Kelamin: ☐ Laki – laki ☐ Perempuan
4. Alamat:
.....
5. Pendidikan Terakhir
☐ SD ☐ SLTP/SMP ☐ SLTA/SMA
☐ D3 ☐ S1 ☐ Lain – lain
6. Pekerjaan
☐ Petani ☐ PNS ☐ Pedagang
☐ Pensiunan ☐ Karyawan Swasta ☐ Tidak Bekerja
☐ Lainnya
7. Penghasilan
☐ 0 – 1.400.000 ☐ 1.400.000 – 3.000.000
☐ 3.000.000 – 6.000.000 ☐ $\geq$ 6.000.000
☐ Lainnya

Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang dikehendaki dan jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan.

Lampiran 9. Lembar Kuisioner

Kuisioner tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional (Pratiwi et al., 2018).

No	Pertanyaan	Jawaban		
		3 (Tahu)	2 (Ragu-ragu)	1 (Tidak tahu)
1	Apakah anda mengetahui tentang obat tradisional			
2	Apakah anda mengetahui penggolongan obat tradisional			
3	Apakah anda mengetahui ada peraturan yang mengatur tentang obat tradisional di Indonesia			
4	Apakah anda mengetahui tentang peraturan obat tradisional Indonesia			
5	Apakah anda tahu obat tradisional yang tergolong jamu			
6	Apakah anda tahu mengenai obat tradisional yang tergolong obat herbal terstandar			
7	Apakah anda tahu mengenai obat tradisional yang tergolong fitofarmaka			
8	Apakah anda mengetahui perbedaan jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka			
9	Apakah anda mengetahui ada jamu yang ditambahkan bahan kimia obat (BKO)			
11	Apakah anda mengetahui jenis jamu yang mungkin mengandung BKO			
12	Apakah anda mengetahui ciri-ciri jamu yang mengandung BKO			
13	Apakah anda mengetahui memilih obat tradisional yang aman			

Kuisisioner tingkat penggunaan masyarakat mengenai obat tradisional

No	Pertanyaan	Jawaban		
		3 (Sering)	2 (Jarang)	1 (Tidak Pernah)
1	Apakah Anda meminum obat tradisional			
2	Apakah Anda meminum obat tradisional buatan sendiri			
3	Apakah Anda menanam tanaman obat dipekarangan sebagai bahan pembuatan obat tradisional			
4	Apakah Anda lebih memilih mengkonsumsi produk jamu (jamu gendong, jamu sachet, dsb) dari pada obat tradisional buatan sendiri			
5	Apakah Anda menganjurkan kepada orang lain untuk meminum obat tradisional			
6	Apakah Anda lebih memilih mengkonsumsi obat tradisional dibandingkan obat-obatan dokter			
7	Apakah Anda meminum obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan/menjaga kebugaran			
8	Apakah Anda meminum obat tradisional untuk mengobati sakit ringan (flu, batuk)			
9	Apakah Anda meminum obat tradisional untuk mengobati sakit berat (jantung, stroke, kanker)			
10	Apakah Kesehatan Anda membaik setelah minum obat tradisional			
11	Apakah Anda pernah minum obat tradisional yang langsung menyembuhkan dalam sekali minum			
12	Apakah Anda mengkonsumsi obat tradisional produksi luar, seperti jamu Cina, India, Korea			
13	Apakah Anda sering mengunjungi toko/tempat langganan membeli obat tradisional			

Lampiran 10. Browsur



OBAT TRADISIONAL

Definisi Obat Tradisional

Obat Tradisional merupakan ramuan atau obat yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (gelenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah lama digunakan sebagai pengobatan, dan sudah diatur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada masyarakat.

Kriteria Obat Tradisional

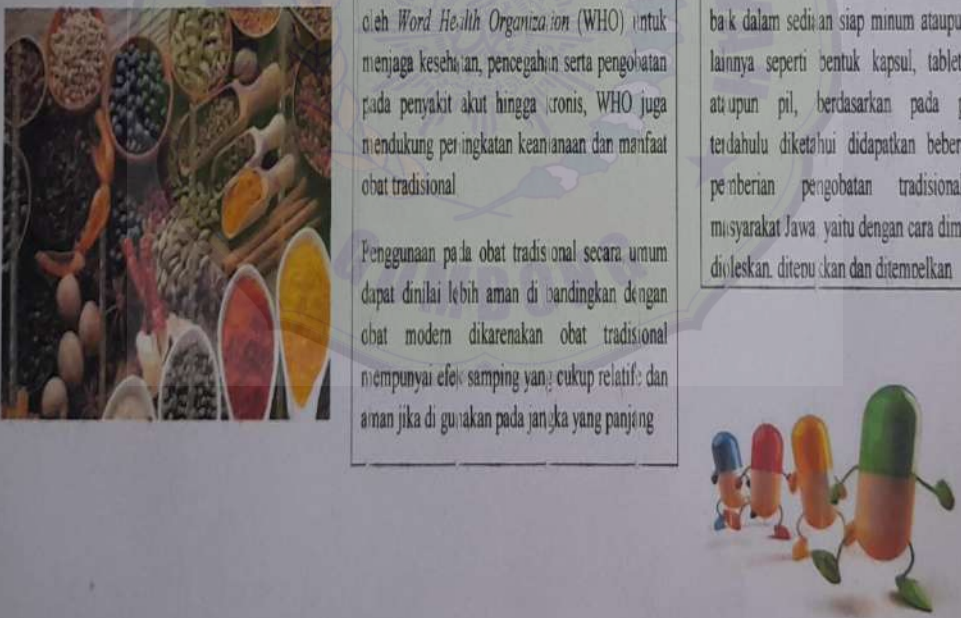
- Aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
- Klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/pru klinik
- Telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk dan memenuhi persyaratan mutu yang berlaku
- Memenuhi syarat yang berlaku

Manfaat Obat Tradisional

Penggunaan obat tradisional direkomendasikan oleh *World Health Organization (WHO)* untuk menjaga kesehatan, pencegahan serta pengobatan pada penyakit akut hingga kronis, WHO juga mendukung peningkatan keamanan dan manfaat obat tradisional.

Penggunaan pada obat tradisional secara umum dapat dinilai lebih aman dibandingkan dengan obat modern dikarenakan obat tradisional mempunyai efek samping yang cukup relatif dan aman jika digunakan pada jangka yang panjang.

Obat tradisional tersedia dalam beberapa bentuk baik dalam sediaan siap minum ataupun bentuk lainnya seperti bentuk kapsul, tablet, serbuk ataupun pil, berdasarkan pada penelitian terdahulu diketahui didapatkan beberapa cara pemberian pengobatan tradisional pada masyarakat Jawa yaitu dengan cara diminumkan, dioleskan, ditempelkan dan ditempelkan.



STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

Stikes Muhammadiyah Gombong

Stikes Muhammadiyah Gombong

Obat Tradisional
terbagi menjadi 3
jenis



a. Jamu

Jamu merupakan obat tradisional yang sudah di wariskan secara turun temurun yang berbahan dasar tumbuhan herbal yang di gunakan untuk pengobatan dan sudah terbukti khasiatnya. Jamu umumnya terdiri dari 5-50 macam bahkan lebih tanaman obat yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dari jamu yang beragam dan di sesuaikan dengan kebutuhan. Jamu dapat diartikan sebagai obat tradisional yang bisa disediakan dalam bentuk apapun seperti pil atau larutan.



Gambar Logo Jamu

b. Obat Herbal Terstandar (OHT)

Obat Herbal Terstandar (OHT) merupakan obat tradisional yang sudah dibuktikan khasiat dan keamanannya secara pra-klinis (uji terhadap hewan coba) dan lolos uji toksisitasnya secara akut ataupun kronis. Obat Tradisional Terstandar di buat dari berbagai bahan yang terstandar seperti bahan ekstrak yang sudah memenuhi kriteria parameter mutu dan dibuat dengan cara higienis dan aman.

Pada kategori jenis jamu Obat Herbal Terstandar menempati posisi tinggi setelah jamu dikarenakan Obat Herbal Terstandar sudah diuji melalui praklinik atau uji pada hewan.



Gambar Logo Obat Herbal Terstandar

c. Fitofarmaka

Fitofarmaka merupakan obat tradisional yang sudah terbukti khasiatnya melalui uji pra-klinis (uji terhadap hewan coba) dan uji klinis (uji terhadap manusia) dan sudah teruji keamanannya melalui uji toksisitas. Fitofarmaka diproduksi secara higienis dan bermutu sesuai pada standar yang sudah ditetapkan.

Pada kategori jenis obat tradisional, fitofarmaka menempati nilai tertinggi dari aspek keamanan dan kualitasnya hal ini di karenakan fitofarmaka sudah melalui proses penelitian yang panjang dan sudah di uji secara pra-klinik dan uji klinik secara detail. Pada dasarnya sediaan fitofarmaka sejenis dengan sediaan jamu lainnya karena pembuatannya sama menggunakan bahan alami, meskipun sama jenis sediaan fitofarmaka masih belum sangat populer, khasiat dari fitofarmaka lebih sangat efektif di bandingkan dengan sediaan jamu lainnya, di karenakan fitofarmaka sudah memiliki dasar ilmiah yang jelas.



Gambar Logo Fitofarmaka

Lampiran 11. Lembar Bimbingan

Lampiran 1. Kegiatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Rafiani
 NIM : C11700113
 Pembimbing : Apt. Eka Wuri Handayani, M.P.H

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
23 September 2020	Konsul judul		
16 Oktober 2020	Konsul Bab 1-3		
3 November 2020	Konsul Bab 1-3		
9 November 2020	Konsul Bab 1-3		
13 November 2020	Konsul Bab 3 dan Kuisioner		
18 November 2020	Konsul Kuisioner dan Sampel		
9 Agustus 2021	Konsul Bab 4-5		
12 Agustus 2021	Revisi Bab 4-5		
16 Agustus 2021	Acc Bab 4-5		

Lampiran 1. Kegiatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Rafiani
 NIM : C11700113
 Pembimbing : Apt. Rafila Intiyani, M.Clin. Pharm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
21 Oktober 2020	Konsul Bab 1-3		
22 Oktober 2020	Konsul Bab 2-3		
16 November 2020	Konsul Bab 1-3		
27 November 2021	Konsul Bab 1-3		
9 Agustus 2021	Konsul Bab 4-5		
12 Agustus 2021	Konsul Bab 4-5		
28 Agustus 2021	Konsul Revisi Bab 4-5		
17 Agustus 2021	Acc Bab 4-5		

Lampiran 12. Hasil SPSS

Frequency Table

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Remaja Akhir (18-25)	6	4,3	4,3	4,3
	Dewasa awal (26-35)	22	15,9	15,9	20,3
	Dewasa Akhir (36-45)	61	44,2	44,2	64,5
	Lansia awal (46-55)	9	6,5	6,5	71,0
	Lansia akhir (56-65)	40	29,0	29,0	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	27	19,6	19,6	19,6
	Perempuan	111	80,4	80,4	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	32	23,2	23,2	23,2
	SMP	39	28,3	28,3	51,4
	SMA	39	28,3	28,3	79,7
	D3	6	4,3	4,3	84,1
	S1	13	9,4	9,4	93,5
	Lain-lain	9	6,5	6,5	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	45	32,6	32,6	32,6
	PNS	2	1,4	1,4	34,1
	Pedagang	45	32,6	32,6	66,7
	Pensiunan	5	3,6	3,6	70,3
	Karyawan Swasta	10	7,2	7,2	77,5
	Tidak bekerja	26	18,8	18,8	96,4
	lainnya	5	3,6	3,6	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 0- Rp. 1.400.000	112	81,2	81,2	81,2
	Rp. 1.400.000-Rp. 3.000.000	11	8,0	8,0	89,1
	Rp. 3.000.000-Rp. 6.000.000	10	7,2	7,2	96,4
	lebih dari Rp. 6.000.000	5	3,6	3,6	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang	101	73,2	73,2	73,2
	Pengetahuan Cukup	23	16,7	16,7	89,9
	Pengetahuan Baik	14	10,1	10,1	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Tingkat penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penggunaan yang kurang	46	33,3	33,3	33,3
	Penggunaan yang Cukup	74	53,6	53,6	87,0
	Penggunaan yang Baik	18	13,0	13,0	100,0
	Total	138	100,0	100,0	

Tingkat penggunaan * Umur

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,226 ^a	8	,039
Likelihood Ratio	18,369	8	,019
Linear-by-Linear Association	,009	1	,926
N of Valid Cases	138		

a. 7 cells (46,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,78.

Tingkat penggunaan * Jenis Kelamin

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	,832 ^a	2	,660
Likelihood Ratio	,860	2	,651
Linear-by-Linear Association	,664	1	,415
N of Valid Cases	138		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,52.

Tingkat penggunaan * Pendidikan

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	17,633 ^a	10	,061
Likelihood Ratio	17,460	10	,065
Linear-by-Linear Association	1,793	1	,181
N of Valid Cases	138		

a. 9 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,78.

Tingkat penggunaan * Pekerjaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,946 ^a	12	,534
Likelihood Ratio	12,867	12	,379
Linear-by-Linear Association	,048	1	,827
N of Valid Cases	138		

a. 12 cells (57,1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,26.

Tingkat penggunaan * Penghasilan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,544 ^a	6	,476
Likelihood Ratio	5,418	6	,491
Linear-by-Linear Association	,392	1	,531
N of Valid Cases	138		

a. 7 cells (58,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,65.

Tingkat Pengetahuan * Umur

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9,769 ^a	8	,282
Likelihood Ratio	10,820	8	,212
Linear-by-Linear Association	,084	1	,772
N of Valid Cases	138		

a. 8 cells (53,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,61.

Tingkat Pengetahuan * Jenis Kelamin

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,075 ^a	2	,130
Likelihood Ratio	5,281	2	,071
Linear-by-Linear Association	,930	1	,335
N of Valid Cases	138		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,74.

Tingkat Pengetahuan * Pendidikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	39,274 ^a	10	,000
Likelihood Ratio	28,582	10	,001
Linear-by-Linear Association	9,699	1	,002
N of Valid Cases	138		

a. 10 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,61.

Tingkat Pengetahuan * Pekerjaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,093 ^a	12	,851
Likelihood Ratio	6,632	12	,881
Linear-by-Linear Association	1,155	1	,283
N of Valid Cases	138		

a. 15 cells (71,4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

Tingkat Pengetahuan * Penghasilan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,543 ^a	6	,016
Likelihood Ratio	13,573	6	,035
Linear-by-Linear Association	,254	1	,614
N of Valid Cases	138		

a. 7 cells (58,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,51.